

<sup>1</sup>Mardalena, Selvy Apriani

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan  
STIKes Muhammadiyah Palembang  
Jalan A.Yani 13 Ulu Palembang  
Email: mardalena\_akbar@yahoo.co.id.

## Membangun Perilaku Anti *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) - Human Immunodeficiency Virus (HIV)* Pada Kelompok Remaja

*The Developing the Anti Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)- Human Immunodeficiency Virus (HIV) Behavior in Adolescent Groups*

<https://doi.org/10.18196/bdr.8175>

---

### ABSTRACT

Adolescent is the category of relatively young group with energetic, responsive, and highly curious characteristics. Effective adolescent guidance can guarantee better future of national generation. "Where there is a healthy body, there is a healthy mind" is the proverb that suits adolescent best, including those in Banyuasin. However, healthy physical and mind development should be in line with the control of high curiosity in several aspects. Uncontrolled curiosity may lead to inappropriate life choices among adolescent. Adolescent tends to be curious about new things, especially those related to pseudo satisfactions. Such behavior may lead adolescent to one infectious disease called *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)*. This disease is caused by a virus called *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*. This disease may drastically decrease human's immune system, which eventually leads to death. This is the condition that adolescent must avoid and stay away from. Therefore, the development of understanding and awareness against AIDS through socialization and education among adolescent is necessary since there are potential risks that threaten the future of national generation. Anti-AIDS adolescent development program has been implemented through socialization and education on High School students. Implemented development has improved the adolescent's understanding and awareness, especially among High School students in Banyuasin. This development program has become the pioneer of the anti-AIDS-HIV adolescent behavior development.

Key-words: curiosity, behavior, healthy, anti-AIDS

---

### PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan. Upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya. Derajat kesehatan yang optimal adalah tingkat kesehatan yang tinggi dan mungkin dapat dicapai suatu saat sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat dan harus diusahakan peningkatan secara terus menerus (Depkes RI, 2010).

Penyelenggaraan upaya kesehatan oleh pemerintah salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Hal-tersebut sudah tertulis dalam (UU Kesehatan RI No 36 47, 2009). Sebagai upaya pemeliharaan kesehatan remaja agar terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang dapat menghambat kemampuan menjalani kehidupan reproduksi secara sehat.

Masa remaja adalah masa transisi, yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Masa remaja adalah usia antara 10-19 tahun adalah suatu periode pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa pubertas. Pada masa remaja tersebut terjadilah suatu perubahan organ-organ fisik (Organ biologik) secara cepat dan perubahan tersebut tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional). Terjadinya perubahan besar ini membuat cenderung ingin mengetahui hal-hal baru, sehingga muncul perilaku ingi coba-coba (Widyastuti, et al, 2009).

Rasa ingin tahu seorang remaja yang besar ini membuat para remaja tidak dapat mengontrol emosinya sehingga ingin mencoba hal-hal yang belum pernah mereka lakukan seperti narkoba, minum-minuman, melakukan seks bebas dan gaya anak trendi seperti memasang tato dan hal-hal negatif lainnya. Prilaku ini dapat menyebabkan seorang remaja mendapatkan suatu masalah penyakit yang sangat berbahaya dan mematikan yang dapat ditularkan melalui seks bebas, penggunaan jarum suntik yang saling bergantian pada pengguna narkoba, pembuatan tato yang menggunakan jarum yang sama satu sama lain pada pembuatannya.

Penyakit yang mematikan dan berbahaya tersebut salah satunya HIV AIDS. HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus yang menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Gejala-gejala timbul tergantung dari infeksi oportunistik yang menyertainya. AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari perkembangbiakan virus HIV (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA N 1 Banyuasin 1 dengan cara wawancara pada 20 (100%) responden siswa sebanyak 7 (35%) siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS, 13 (65%) siswa memiliki pengetahuan HIV/AIDS, tetapi masih terbatas. Ini menunjukkan pengetahuan siswa perlu ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut kami tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA N 1 Banyuasin 1.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah memahami tentang HIV dan AIDS sehingga dapat mendeteksi serta menjauhi sedini mungkin tentang apa itu HIV dan AIDS sehingga remaja nantinya dapat memproteksi diri sedini mungkin dari HIV dan AIDS.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA N Banyuasin 1 Rambutan dengan sasaran siswi kelas XII. Pada pengabdian masyarakat ini variabel yang akan dilihat adalah pengetahuan siswi tentang HIV dan AIDS. Lalu setelah didapatkan pengetahuan siswa tentang HIV dan AIDS maka dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang HIV dan AIDS sehingga siswa akan mampu mendeteksi serta menjauhi sedini mungkin tentang apa itu HIV dan AIDS sehingga remaja nantinya dapat memproteksi diri sedini mungkin dari HIV dan AIDS.

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini pendidikan kesehatan tentang keputihan melalui kelompok teman sebaya (*peer group education*, dengan rangkaian proses kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dimulai dari penyusunan proposal kegiatan, pembuatan Standar Operasional kegiatan, perincian kegiatan yang dilakukan, pembagian tugas pada saat pelaksanaan kegiatan (tugas ketua, anggota, dan tim pelaksana).

2. Koordinasi

Berkoordinasi dengan pihak sekolah izin kegiatan pengabmas dan kontrak kegiatan dengan pihak sekolah.

3. Pengkajian dan penilaian awal melakukan pengkajian untuk mengetahui berapa banyak siswi yang memiliki pengetahuan kurang tentang keputihan. Saat dilakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa rata-rata hanya mengetahui tentang HIV itu penyakit yang menular dan mematikan tanpa memahi lebih rinci pengertian, cara penularan dan pencegahannya.

4. Implementasi

Memberikan pengetahuan siswi tentang HIV dan AIDS. Setelah didapatkan pengetahuan siswa tentang HIV dan AIDS maka dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang HIV dan AIDS sehingga siswa akan mampu, dan dapat mendeteksi, serta menjauhi sedini mungkin tentang HIV dan AIDS sehingga remaja nantinya dapat memproteksi diri sedini mungkin dari HIV dan AIDS.

#### 5. Penilaian kedua

Penilaian setelah siswi diberikan pendidikan kesehatan, pada siswi terjadi perubahan pengetahuan siswi tentang HIV dan AIDS, serta siswi lebih dapat menyikapi dan memahami tentang pengertian, penyebab, cara penularan dan sehingga memahami pencegahan secara dini mengenai HIV dan AIDS.

#### 6. Evaluasi

Melakukan evaluasi program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA N 1 Banyuasin 1 diikuti hanya oleh siswi kelas XII yaitu berjumlah 40 orang siswa. Berdasarkan dari proses kegiatan terlihat bahwa peserta antusias sekali mengikuti kegiatan. Dari hasil kegiatan pretes didapatkan bahwa siswa awalnya tidak terlalu paham mengenai pengertian, tanda dan gejala serta cara pencegahan HIV dan AIDS, siswa yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 33%. Setelah diketahui jumlah pengetahuan mahasiswa selanjutnya kami melakukan pendidikan kesehatan kepada siswi tersebut dengan cara ceramah dan diskusi tentang HIV dan AIDS. Hasil yang setelah dilakukan pendidikan kesehatan tersebut yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan pada remaja mengenai HIV dan AIDS yaitu sebanyak 87% dan peserta meminta kegiatan ini rutin dilakukan supaya pemahaman tentang Pendidikan Kesehatan pada Remaja tentang HIV dan AIDS ini tidak lupa dan ditambah dengan materi yang lainnya. Semua materi disampaikan dengan baik dan dapat diterima dan dipahami oleh peserta dengan baik. Hasil evaluasi secara lisan yang dilakukan dengan menggambarkan bahwa peserta memahami materi tentang apa itu HIV AIDS telah disampaikan. Hal ini terlihat dari kemampuan menjawab dengan baik dan benar yang dilakukan oleh peserta dari pertanyaan lisan yang saya sampaikan sebagai evaluasi keberhasilan Pendidikan Kesehatan pada Remaja tentang HIV dan AIDS.

AIDS adalah suatu penyakit yang belum ada obatnya dan belum ada vaksin yang bisa mencegah serangan virus HIV sehingga penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun waktu yang datang. Selain itu, AIDS juga dapat menimbulkan penderitaan, baik dari segi fisik maupun dari segi mental, kita sering mendapat informasi melalui media cetak, elektronik, ataupun seminar-seminar, tentang betapa menderitanya seseorang yang mengidap penyakit AIDS. Dari segi fisik, penderitaan itu mungkin, tidak terlihat secara langsung karena gejalanya

baru dapat kita lihat setelah beberapa bulan. Akan tetapi, dari segi mental, orang yang mengetahui dirinya mengidap penyakit AIDS akan merasakan penderitaan batin yang berkepanjangan. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa masalah AIDS adalah suatu masalah besar dari kehidupan kita semua. Dengan pertimbangan-pertimbangan dan alasan itulah kami sebagai pelajar, sebagai bagian dari anggota masyarakat dan sebagai generasi penerus bangsa, merasa perlu memperhatikan hal tersebut.

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan dapat menimbulkan AIDS. HIV menyerang salah satu jenis dari sel-sel darah putih yang bertugas menangkal infeksi.

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) berarti kumpulan gejala atau sindroma akibat menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi virus HIV. Tubuh manusia mempunyai kekebalan untuk melindungi diri dari serangan luar seperti kuman, virus, dan penyakit. AIDS melemahkan atau merusak sistem pertahanan tubuh ini, sehingga akhirnya berdatanglah berbagai jenis penyakit lain.

Penyebab HIV/AIDS adalah infeksi oleh virus HIV, yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga sel-sel pertahanan tubuh makin lama makin banyak yang rusak. Penderita infeksi HIV menjadi sangat rentan terhadap semua bentuk infeksi. Pada yahap akhir, penderita tidak bisa tahan terhadap kuman-kuman yang secara normal bisa dilawannya dengan mudah.

Gejala HIV/AIDS bervariasi, tergantung pada kekebalan tubuh individu masing-masing dan tahap penyakit HIV/AIDS yang sedang diderita. Tahap awal gejala HIV/AIDS. Dalam waktu antara 2-4 minggu setelah infeksi virus HIV, umumnya penderita akan mengalami gejala mirip sakit flu, bisa juga digambarkan sebagai sakit flu terburuk yang pernah diderita. Gejala awal ini disebut juga sindrom *retroviral* akut atau infeksi HIV primer; dan gejala ini merupakan itu reson alami tubuh terhadap infeksi virus HIV. Selain seperti menderita flu parah, gejala awal lainnya berupa :

- 1) Demam ( Gejala hiv/aids yang paling umum )
- 2) Pembekakan kelenjar
- 3) Sakit tenggorokan
- 4) Ruam
- 5) Letih lesu
- 6) Nyeri otot dan sendi
- 7) Sakit kepala
- 8) Kedinginan

### 9) Penurunan Berat Badan.

Penularan HIV/AIDS HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antarlapisan kulit dalam (membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal, ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin, atau menyusui serta bentuk kontak lainnya cairan-cairan tubuh. Pencegahan HIV/AIDS dengan cara jauhi seks bebas, bersikaplah saling setia dengan pasangan gunakan kondom saat berhubungan intim.



Gambar 1. Penyuluhan HIV AIDS



Gambar 2. Peserta Penyuluhan HIV AIDS



Gambar 3. Pemberian cinderamata pada siswa

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil kegiatan di atas, simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV dan AIDS di SMAN 1 Banyuwangi tahun 2018 yaitu antara lain siswa memahami

akan bahaya HIV AIDS dengan terlihatnya antusias siswa dalam menjawab pertanyaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Ketua STIKes Muhammadiyah Palembang dan P2M STIKes Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pendanaan dalam kegiatan ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Kepala Sekolah dan siswa SMA Negeri 1 Banyuasin I yang telah berpartisipasi penuh untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel publikasi pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. 2009. *Kupas Tuntas Menstruasi*. Yogyakarta : Milestone Publishing House.
- Depkes RI, 2008. *Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja*. Jakarta : Litbang Depkes RI.
- Divisions of HIV/AIDS Prevention. (2003). HIV and Its Transmission. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.wikimedia.com>
- Katiandagho. 2015. Epidemiologi HIV – AIDS. Bogor: In-Media
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar. 2014. Pendidikan dan pencegahan HIV dan Ids di sekolah. <https://pustaka.pendisntt.com/pendidikan-pencegahan-hiv-aids-di-sekolah/>
- Mamlukah. 2012. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Dengan sikap menghadapi Premenstruasi Sindrome Di SMK farmasi YPIB majalengka tahun 2010*. Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan (STIKES) YPIB Majalengka.
- Noviana. 2016. Konsep HIV / AIDS Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta : TIM
- Fauzi. 2008. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. HTTP//WWW. Kesrepro. Info
- Sotjningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan permasalahannya*. Jakarta : CV. Saging seto.
- Widyastuti, dkk. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. : fitra maya
- [http://info-kesehatan.net/penyebab\\_gejala-dan-carapencegahan-penyakithiv-aids/](http://info-kesehatan.net/penyebab_gejala-dan-carapencegahan-penyakithiv-aids/) www.aids.gov.
- Marx,J.L. (1982). "New disease baffles medial community". Science 217 (4560): 618-621. Pubmed.
- Divisions of HIV/AIDS Prevention. (2003). HIV and Its Transmission. Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.wikimedia.com>